

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari seluruh rangkaian sistematika dari skripsi ini. Bagian ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Dengan kesimpulan dimaksudkan sebagai puncak atau klimaks dari keseluruhan atau isi dari skripsi ini. Sedangkan saran-saran dimaksudkan sebagai pedoman penelitian-penelitian di masa mendatang.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu, maka pada bagian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Peran dan tanggung jawab dalam pembinaan pertumbuhan rohani anak usia 6 sampai 11 tahun di Jemaat Imanuel Kampung Baru secara umum belum memperlihatkan peran aktif mereka (orang tua) secara optimal. Kenyataannya orangtua belum menyadari bahwa mereka adalah guru dan pemberi teladan dan selaku mediator dan motivator.
2. Latar belakang pendidikan orang tua dalam rumah tangga ternyata sangat berpengaruh positif terhadap aktivitas pertumbuhan rohani anak dalam rumah tangga dimana yang berlatar belakang pendidikan tinggi lebih berperan aktif di dalam membina pertumbuhan rohani anak di rumah.

#### **B. Saran-saran**

Majelis jemaat selaku penanggung jawab utama dari seluruh pelayanan di dalam jemaat, hendaknya terbuka melihat pentingnya pembinaan bagi orang tua (ayah dan ibu),

agar mereka dapat memahami tugas panggilannya di dalam kehidupan sehari-hari selaku umat Allah.

Hendaknya orang tua saling mengisi dan berbagi pengalaman satu dengan yang lainnya terutama dalam kaitannya dengan pertumbuhan rohani anak.

Orang tua yang terlalu sibuk bekerja di luar rumah agar dapat dapat menyeimbangkan antara bekerja dan membina anak-anak.

Hendaknya orang tua meningkatkan dan memberikan perhatian lebih kepada anak-anak. Perhatian itu jangan hanya pada hal-hal yang sudah biasa seperti dorongan saja, tetapi harus disertai dengan tindakan yaitu, menuntun, melayani dan mengasuh.

Orang tua hendaknya benar-benar memperhatikan pendidikan anak sebagai kebutuhan yang amat penting dan berkesinambungan dengan tidak mengabaikan Pendidikan Agama Kristen demi untuk pertumbuhan rohani anak-anak.